

PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PERAWATAN PAYUDARA DI PMB KASMAWATI DESA BANGUN PURBA

Julita⁽¹⁾, Riska⁽²⁾, Andria⁽³⁾, Karmila⁽⁴⁾

^(1,2,3,4) Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pasir Pengaraian, Riau, Indonesia

Email: bidanjulita@gmail.com , riskaa011203@gmail.com ,
andria@upp.ac.id , Karmilaabdulmuas@gmail.com

ABSTRAK

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang menyebabkan berbagai perubahan pada tubuh ibu, salah satunya perubahan pada payudara sebagai persiapan menyusui. Perubahan tersebut memerlukan perawatan yang tepat agar tidak menimbulkan masalah saat proses menyusui, seperti puting susu datar atau terbenam, bendungan ASI, maupun kesulitan menyusui setelah persalinan. Pengetahuan ibu hamil mengenai perawatan payudara sangat penting karena akan memengaruhi kesiapan ibu dalam memberikan ASI kepada bayinya. Namun, masih terdapat ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang mengenai pentingnya perawatan payudara selama kehamilan. Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara di PMB Kasmawati, S.Keb Desa Bangun Purba. Metode Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 ibu hamil, dan seluruh populasi dijadikan sampel dengan menggunakan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner, kemudian dianalisis secara univariat dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Hasil Penelitian Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara pada kategori baik sebanyak 13 responden (43,3%), kategori cukup sebanyak 6 responden (20,0%), dan kategori kurang sebanyak 11 responden (36,7%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang mengenai perawatan payudara selama kehamilan. Kesimpulan Pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara di PMB Kasmawati, S.Keb Desa Bangun Purba masih didominasi oleh kategori baik, namun masih terdapat sebagian ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan edukasi dan penyuluhan mengenai perawatan payudara selama kehamilan agar pengetahuan ibu semakin baik dan kesiapan menyusui setelah persalinan dapat ditingkatkan. Diharapkan tenaga kesehatan, khususnya bidan, dapat meningkatkan penyuluhan dan konseling mengenai perawatan payudara kepada ibu hamil selama pemeriksaan antenatal care sehingga ibu memiliki pengetahuan yang lebih baik dan mampu melakukan perawatan payudara secara mandiri.

Kata Kunci: Kehamilan, Pengetahuan, Perawatan Payudara.

ABSTRACT

Pregnancy involves various physiological changes in the mother's body, one of which is changes in the breasts as preparation for breastfeeding. These changes require proper breast care to prevent problems during breastfeeding, such as flat or inverted nipples, breast engorgement, and difficulties in breastfeeding after childbirth. Pregnant women's knowledge of breast care is essential because it influences their readiness to breastfeed their babies. However, there are still pregnant women who have insufficient knowledge regarding breast care during pregnancy. Objective This study aimed to describe the knowledge of pregnant women regarding breast care at PMB Kasmawati, S.Keb, Bangun Purba Village. Method This study used a quantitative descriptive research design with a cross-sectional approach. The population consisted of 30

pregnant women, and all members of the population were included as the sample using the total sampling technique. Data were collected using a questionnaire and analyzed through univariate analysis, with the results presented in the form of frequency distribution. Research Results The results showed that 13 respondents (43.3%) had good knowledge, 6 respondents (20.0%) had sufficient knowledge, and 11 respondents (36.7%) had poor knowledge regarding breast care during pregnancy. These findings indicate that although most respondents had good knowledge, a considerable proportion of pregnant women still had inadequate knowledge about breast care. Conclusion The knowledge of pregnant women regarding breast care at PMB Kasmawati, S.Keb, Bangun Purba Village was predominantly in the good category. However, some pregnant women still had insufficient knowledge. Therefore, continuous health education and counseling on breast care during pregnancy are needed to improve mothers' knowledge and enhance their readiness for successful breastfeeding after delivery. Midwives and other health professionals are expected to improve health education and counseling on breast care during antenatal care visits so that pregnant women gain better knowledge and are able to perform proper breast care independently.

Keywords: *Pregnancy, Knowledge, Breast Care.*

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang berlangsung sejak terjadinya pembuahan hingga lahirnya janin. Selama masa kehamilan, tubuh ibu mengalami

berbagai perubahan fisiologis sebagai bentuk adaptasi terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin. Salah satu perubahan yang terjadi adalah perubahan pada payudara sebagai persiapan menyusui. Oleh karena itu, ibu hamil perlu memiliki pengetahuan yang baik mengenai perawatan payudara agar proses menyusui setelah persalinan dapat berjalan dengan optimal (Nurlina et al., 2025).

Perawatan payudara selama kehamilan merupakan salah satu upaya untuk mempersiapkan ibu dalam memberikan Air Susu Ibu (ASI). Perawatan ini bertujuan menjaga kebersihan payudara, melenturkan puting susu, meningkatkan sirkulasi darah, serta merangsang hormon prolaktin dan oksitosin yang berperan dalam produksi dan pengeluaran ASI. Perawatan payudara dianjurkan mulai dilakukan pada trimester III sebagai persiapan menghadapi masa menyusui (Sandy, 2023).

Menurut World Health Organization (WHO), masih banyak ibu mengalami masalah dalam proses menyusui, seperti puting susu lecet, bendungan ASI, dan mastitis. Selain itu, cakupan pemberian ASI eksklusif di berbagai negara masih belum mencapai target yang diharapkan. Di Indonesia, cakupan ASI eksklusif juga masih menghadapi berbagai kendala. Data Dinas Kesehatan Provinsi Riau menunjukkan bahwa cakupan ASI eksklusif masih mengalami fluktuasi sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan kesiapan ibu dalam menyusui, salah satunya melalui peningkatan pengetahuan tentang perawatan payudara selama kehamilan (WHO, 2021; Dinas Kesehatan Provinsi Riau, 2023).

Pengetahuan merupakan faktor penting yang memengaruhi perilaku ibu dalam melakukan perawatan payudara. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik cenderung lebih siap melakukan perawatan payudara secara mandiri sehingga dapat mengurangi risiko terjadinya masalah menyusui setelah persalinan. Sebaliknya, kurangnya pengetahuan dapat menyebabkan ibu tidak melakukan perawatan payudara dengan benar sehingga berisiko mengalami hambatan dalam pemberian ASI (Sinaga et al., 2024).

Penelitian Perwiraningtyas et al. (2021) menunjukkan bahwa edukasi mengenai perawatan payudara mampu meningkatkan pengetahuan dan kesiapan ibu dalam menghadapi proses menyusui. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan di PMB Kasmawati Desa Bangun Purba pada bulan Januari–April 2026, terdapat 30 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC). Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian ibu hamil masih belum memahami cara melakukan perawatan payudara dengan benar serta manfaatnya dalam mempersiapkan proses menyusui. Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Pengetahuan Ibu Hamil tentang Perawatan Payudara di PMB Kasmawati Desa Bangun Purba.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *deskriptif kuantitatif* dengan desain *cross-sectional*. Penelitian dilaksanakan di PMB Kasmawati Desa Bangun Purba pada bulan Januari–April 2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan (*Antenatal Care*/ANC) di PMB Kasmawati Desa Bangun Purba, yaitu sebanyak 30 orang. Sampel penelitian berjumlah 30 ibu hamil yang diambil menggunakan teknik *total sampling* (sampling jenuh), sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang diadopsi dari Veronika (2020), terdiri atas 10 pertanyaan mengenai pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara. Analisis data dilakukan secara univariat dan hasil penelitian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase untuk menggambarkan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Ibu Nifas di Wilayah Kerja PMB Kasmawati, S. Keb

a. Karakteristik Ibu Hamil berdasarkan Umur Ibu

Tabel 4. 1 Karakteristik Ibu Hamil Berdasarkan Umur Ibu

Umur Ibu	Frekuensi	Persentase (%)
20	3	10
21	3	10
25	9	30
28	6	20
30	9	30
Total	30	100 %

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2026

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa dari 30 responden didapatkan distribusi usia 20 tahun dan 21 tahun berjumlah 3 orang (10%), usia 28 tahun berjumlah 6 orang (20%) dan usia 25 tahun dan 30 tahun berjumlah 9 orang (30%).

b. Karakteristik Ibu Hamil berdasarkan Status Gravida**Tabel 4. 2 Karakteristik Ibu Hamil Berdasarkan Status Gravida**

Status Gravida	Frekuensi	Persentase (%)
Primi Gravida	16	59,7
Multi Gravida	14	40,3
Total	30	100

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2026

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa dari 30 responden didapatkan distribusi ibu hamil dengan status gravida primi gravida berjumlah 16 ibu hamil (59,7%) dan ibu hamil dengan status gravida multi gravida berjumlah 14 ibu hamil (40,3%).

c. Karakteristik Ibu Hamil berdasarkan Pekerjaan Ibu**Tabel 4. 3 Karakteristik Ibu Hamil Berdasarkan Pekerjaan Ibu**

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
Bekerja	18	60
Tidak Bekerja	12	40
Total	30	100

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2026

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa dari 30 responden didapatkan distribusi ibu hamil yang bekerja berjumlah 18 ibu hamil (60%) dan ibu hamil yang tidak bekerja berjumlah 12 ibu hamil (40%).

d. Karakteristik Ibu Hamil berdasarkan Pendidikan Ibu**Tabel 4. 4 Karakteristik Ibu Hamil Berdasarkan Pendidikan Ibu**

Pendidikan Ibu	Frekuensi	Persentase (%)
S1	6	20
SMA	15	50
SMP	9	30
Total	30	100

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2026

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa dari 30 responden didapatkan distribusi ibu hamil dengan pendidikan terakhir S1 sebanyak 6 (20%), ibu hamil dengan pendidikan terakhir SMA sebanyak 15 (50%) dan ibu hamil dengan pendidikan terakhir SMP sebanyak 9 (30%).

2. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara di PMB Kasmawati Desa Bangun Purba.

Tabel 4.5 Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara di PMB Kasmawati Desa Bangun Purba

Pengetahuan Ibu tentang Perawatan Payudara	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	13	43,3
Cukup	6	20
Kurang	11	36,7
Total	30	100

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2026

Berdasarkan tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa dari 30 responden didapatkan distribusi ibu hamil dengan pengetahuan kategori baik sebanyak 13 ibu (43,3%), pengetahuan ibu hamil dengan kategori cukup sebanyak 6 ibu (20%) dan pengetahuan ibu hamil dengan kategori kurang sebanyak 11 ibu (36,7%).

PEMBAHASAN

Hasil penelitian membahas karakteristik responden yang meliputi umur, status gravida, pendidikan, dan pekerjaan serta tingkat pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara. Berdasarkan hasil penelitian terhadap 30 responden diperoleh bahwa pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara berada pada kategori baik sebanyak 13 responden (43,3%), kategori cukup sebanyak 6 responden (20%), dan kategori kurang sebanyak 11 responden (36,7%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil telah memiliki pengetahuan yang baik mengenai perawatan payudara, meskipun masih terdapat ibu hamil dengan pengetahuan yang kurang sehingga memerlukan edukasi yang berkesinambungan.

Berdasarkan karakteristik umur, sebagian besar responden berusia 25–30 tahun. Rentang usia tersebut termasuk usia reproduksi sehat sehingga ibu umumnya memiliki kematangan fisik dan psikologis yang lebih baik dalam menerima informasi selama kehamilan. Pada usia tersebut kemampuan berpikir, memahami informasi, dan mengambil keputusan mengenai kesehatan juga lebih baik dibandingkan usia yang terlalu muda maupun usia yang terlalu tua. Hal ini sesuai dengan pendapat Fatimah (2021) yang menyatakan bahwa usia reproduksi sehat merupakan usia yang paling ideal untuk menjalani kehamilan karena organ reproduksi telah berkembang secara optimal dan ibu memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi kehamilan maupun persalinan.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh Haryanti dan Amartani (2021) yang menyatakan bahwa usia merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi kemampuan seseorang dalam menerima dan memahami informasi kesehatan. Semakin matang usia seseorang maka semakin baik pula pengalaman dan pola pikir yang dimiliki, sehingga lebih mudah memahami informasi yang berkaitan dengan kesehatan ibu dan anak. Namun demikian, pengetahuan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor usia, tetapi juga dipengaruhi oleh pendidikan, pekerjaan, pengalaman, serta kemudahan memperoleh informasi.

Berdasarkan status gravida, sebagian besar responden merupakan ibu primigravida. Kehamilan pertama umumnya mendorong ibu untuk lebih aktif mencari informasi

mengenai kehamilan, persalinan, serta persiapan menyusui, termasuk perawatan payudara. Tingginya rasa ingin tahu pada ibu primigravida menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan pengetahuan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Setyarini dan Fitriyani (2024) yang menyatakan bahwa ibu primigravida cenderung memiliki motivasi lebih tinggi untuk mencari informasi karena belum memiliki pengalaman kehamilan sebelumnya.

Berdasarkan karakteristik pekerjaan, sebagian besar responden merupakan ibu yang bekerja. Lingkungan pekerjaan memungkinkan seseorang memperoleh informasi melalui interaksi dengan rekan kerja maupun media informasi sehingga dapat meningkatkan wawasan tentang kesehatan. Hal ini sesuai dengan penelitian Putri dkk. (2023) yang menyatakan bahwa pekerjaan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pengetahuan karena memberikan kesempatan kepada seseorang untuk memperoleh pengalaman dan informasi baru.

Dilihat dari tingkat pendidikan, sebagian besar responden memiliki pendidikan terakhir Sekolah Menengah Atas (SMA). Pendidikan yang lebih tinggi akan mempermudah seseorang menerima, memahami, dan mengolah informasi kesehatan sehingga mampu meningkatkan pengetahuan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sembiring dkk. (2025) yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin baik pula kemampuan berpikir, menganalisis, dan memahami informasi yang diterima.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan pada kategori baik mengenai perawatan payudara. Pengetahuan tersebut meliputi pengertian perawatan payudara, tujuan, manfaat, waktu pelaksanaan, cara melakukan perawatan, serta pentingnya perawatan payudara sebagai persiapan menyusui. Namun demikian, masih terdapat responden yang memiliki pengetahuan kurang, terutama mengenai waktu yang tepat melakukan perawatan payudara, teknik perawatan yang benar, serta manfaatnya dalam mencegah masalah menyusui setelah persalinan.

Menurut Notoatmodjo (2021), pengetahuan merupakan hasil dari proses penginderaan seseorang terhadap suatu objek melalui pancaindra yang dipengaruhi oleh pengalaman, pendidikan, lingkungan, dan akses terhadap informasi. Semakin baik pengetahuan yang dimiliki seseorang, maka semakin baik pula perilaku kesehatan yang akan diterapkan. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai perawatan payudara menjadi salah satu upaya penting dalam mempersiapkan keberhasilan pemberian ASI setelah persalinan.

Menurut asumsi peneliti, pengetahuan ibu hamil yang baik mengenai perawatan payudara akan meningkatkan kesiapan ibu dalam menghadapi masa menyusui. Ibu yang memahami manfaat serta cara melakukan perawatan payudara dengan benar cenderung lebih mampu mencegah berbagai masalah seperti puting susu datar, bendungan ASI, puting lecet, maupun mastitis. Sebaliknya, ibu yang memiliki pengetahuan kurang berisiko tidak melakukan perawatan payudara secara benar sehingga dapat menghambat kelancaran pemberian ASI setelah persalinan.

Pada penelitian ini, pengetahuan diukur menggunakan kuesioner tertutup yang terdiri dari 10 pertanyaan mengenai perawatan payudara. Penilaian dilakukan satu kali pengukuran, kemudian dikategorikan menjadi pengetahuan baik (76–100%), cukup (56–75%), dan kurang ($\leq 55\%$). Hasil penelitian disajikan dalam bentuk distribusi

frekuensi dan persentase sehingga dapat menggambarkan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara di PMB Kasmawati Desa Bangun Purba.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara di PMB Kasmawati Desa Bangun Purba sudah cukup baik, namun masih terdapat sebagian responden yang memiliki pengetahuan kurang. Oleh karena itu, diperlukan upaya promotif dan preventif melalui penyuluhan, konseling, serta edukasi yang berkelanjutan oleh tenaga kesehatan agar pengetahuan ibu hamil mengenai perawatan payudara semakin meningkat sehingga dapat mendukung keberhasilan pemberian ASI secara optimal setelah persalinan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 30 responden ibu hamil mempunyai pengetahuan baik tentang perawatan payudara pada masa kehamilan. Penyuluhan kesehatan mengenai hal - hal yang berkaitan dengan masalah perawatan payudara dan menumbuhkan peran aktif ibu untuk mencari informasi tentang cara perawatan payudara dari media cetak maupun media elektronik.

SARAN

1. Bagi PMB Kasmawati
Memberikan informasi tentang perawatan payudara pada ibu hamil untuk meningkatkan produksi ASI ibu
2. Bagi Ibu Hamil di PMB Kasmawati Desa Bangun Purba
Memberikan serta menambah ilmu dan wawasan tentang perawatan payudara untuk pemberian asi eksklusif
3. Bagi Fakultas Ilmu Kesehatan
Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan desain berbeda dan sampel yang lebih banyak.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan desain berbeda dan sampel yang lebih banyak. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan pada penelitian selanjutnya untuk dapat meneliti lebih banyak lagi pada variabel yang lain yang berkaitan dengan Pengetahuan Perawatan Payudara di masa kehamilan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Hardianto, S.Pd., M.Pd., selaku Rektor Universitas Pasir Pengaraian.
2. Lufita Nur Alifah, S.P., M.Si., selaku Wakil Rektor I Universitas Pasir Pengaraian.
3. Hidayat, S.E., M.M., selaku Wakil Rektor II Universitas Pasir Pengaraian.
4. Seluruh Keluarga Besar Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pasir Pengaraian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvionita, V., Erviany, N., Anggraini, R., Nurfitri, N., & Ramadhani, A. A. (2023). Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Deteksi Resiko Tinggi Kehamilan. *Jurnal Sehat Mandiri*, 18(2), 70–81.
- Amita, M. V., & Yunanto, E. (2024). Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas tentang Perawatan Payudara dengan Kejadian Bendungan ASI di Puskesmas Eromoko II. *Jurnal Kebidanan Besurek*, 9(2), 27–34.
- Aulya, Y., & Supriaten, Y. (2021). Pengaruh Perawatan Payudara Terhadap Bendungan ASI pada Ibu Nifas. *Jurnal Menara Medika*, 3(2), 169–175.
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan ; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 97.
- Dinkes Riau, D. R. (2023). Pelatihan Konseling ASI Provinsi Riau 2023. Dinas Kesehatan Provinsi Riau. <https://dinkes.riau.go.id/pelatihan-konseling-asi-provinsi-riau-2023#:~:text=WHO dan UNICEF merekomendasikan menyusui,untuk menyusui anaknya secara eksklusif>.
- Dinkes Riau, R. (2023). Profil Kesehatan Provinsi Riau (Nomor 0761).
- Fatimah, F., Azizah, A. N., Mirnasari, N., & Arinda, T. (2021). Buku Edukas Kehamilan Risiko Tinggi. Penerbit Eureke Media Aksara.
- Haryanti, Y., & Amartani, R. (2021). Gambaran Faktor Risiko Ibu Bersalin Diatas Usia 35 Tahun. *Jurnal Dunia Kesehatan Masyarakat*, 10(3), 372–379.
- Nurlina, W. O., Yulita, C., Hertati, D., Devitasari, I., Rohmah, A. N., Safitri, N., Putri, F. A., Dari, S. W., & Adhistry, Y. (2025). Asuhan Kebidanan Kehamilan. *Eureka Media Aksara*.
- Perwiraningtyas, P., Inya, T. Y., Mesa, V. R., & Bili, Y. (2021). Perawatan Payudara sebagai upaya Optimalisasi Produksi dan Pengeluaran ASI pada masa nifas. *Jurnal Ilmiah Pamenang JIP*, 3(1), 7–12.
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Cetakan Pe, Vol. 6, Nomor August). Penerbit Pascal Books.
- Putri, P. C., Fitriani, W. N., & Wahyuni, I. S. (2023). Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tanda Bahaya pada Kehamilan di Praktek Mandiri Bdn. Dian Kristiningrum, S.Tr. *Keb Depok. Indonesian Journal of Midwifery Scientific*, 2(2), 1–10.
- Rahmawati, A., & Realita, F. (2020). Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara. *Jurnal Kebidanan*, VIII(02), 160–174.
- Retnaningtyas, E., Suhita, B. M., Febriani, N., Martiana, M., Serianti, S., Noviyanti, N., & Selviana, S. (2022). Upaya Peningkatan Pengetahaun Ibu Hamil melalui Edukasi mengenai teknik perawata payudara dan manfaat ASI. *Jurnal Adi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 38–43.
- Sandy, D. M. (2023). Edukasi Pentingnya Perawatan Payudara pada Masa Kehamilan di Praktik Mandiri Bidan Choirul Mala Palembang. *jurnal pengabdian masyarakat*, 3(1), 75–80.
- Sari, W. I. P. E., Kurniyati, K., & Puspita, Y. (2022). Upaya Memperbanyak ASI bagi Kader Laktasi (Juni). *Andhra Grafika*.
- Sembiring, A. K., Putri, Y., Ayu, N., & Nurjana, L. (2025). Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Keteraturan Pemeriksaan

- Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sindang Jati Tahun 2024. *Jurnal Kesehatan Mitra Sekawan*, 1(2), 55–62.
- Setyarini, D. D., & Fitriyani, F. (2024). Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Stunting. *Journal of Human And Education*, 4(6), 1162–1170.
- Sia, P. P., Pakaya, R. E., & Maryam, M. (2024). Implementasi Perawatan Payudara pada Ibu Hamil Trimester III dalam Mempersiapkan Proses Menyusui Pasca Persalinan. 7(1), 110–118. <https://doi.org/10.56338/jks.v7i1.4325>
- Sinaga, M., Safitri, J., Ria, R., Nasution, N., & Lamtiar, A. (2024). Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas tentang Perawatan Payudara dengan Kelancaran ASI di Klinik Alisah. *Evidance Bassed Journal*, 5(3), 390–401.
- Situmorang, F. N. S., Amra, R. N., Rambe, R. S., & Bacin, F. (2024). Asuhan Kehamilan.
- Wardani, R. A., & Rosyidah, N. N. (2021). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kehamilan.
- Wigunantiningsih, A., Rosita, S. D., & Sari, R. P. (2023). Persiapan Menyusui Sejak Masa Kehamilan. 14–28.
- Yanti, J. S., Jackson, R., Afni, R., Megasari, M., Sari, I. W., & Karlinah, N. (2021). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan. In STikes Hang Tuah Pekanbaru.
- Yusriyah, A. H., Andriyani, R., & Megasari, M. (2025). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Sapta Taruna Pekanbaru Tahun 2024. 172–190